

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN BANK, DAN NON-PERFORMING LOAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Uli Lasdao Mara¹, Agus Munandar²

Universitas Esa Unggul, Indonesia

ulilasdaomara24@gmail.com¹, agus.munandar@esaunggul.ac.id²

Submitted: 25th Sept 2023/ **Edited:** 13th Dec 2023/ **Issued:** 01st January 2024

Cited on: Mara, U, L., & Munandar, A. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN BANK, DAN NON-PERFORMING LOAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 148-163.

ABSTRACT

This research aims to understand the influence of Bank Profitability, Bank Size, and Non-Performing Loans (NPL) on Company Value, by considering the mediating role of Bank Capital Structure. The population of this research is commercial banks registered on the IDX during the 2018-2022 period which are included in the KBMI 3 category. The method for analyzing this research uses Structural Equation Modeling which is assisted by using SmartPLS statistics software. There were 10 banks that met the research sample criteria, so that the sample obtained was 50 financial reports. The research results show that bank size and NPL have a positive effect on capital structure, while profitability has no effect on capital structure. Furthermore, profitability, bank size have a positive effect on company value, and capital structure has a negative effect on company value. Meanwhile, NPL has no effect on company value. Then, the results of this research also show that capital structure does not mediate the relationship between profitability and NPL and company value. However, capital structure successfully mediates the relationship between bank size and firm value.

Keywords: Profitability, Bank Size, Non-Performing Loan, Capital Structure, Firm Value

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan memerankan sesuatu yang krusial bagi perusahaan, terutama untuk perusahaan yang sudah dikenal oleh masyarakat. Nilai perusahaan menjadi ukuran kinerja perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan dalam mengelola aset dan investasi perusahaan (Siallagan & Manengkey, 2022). Peningkatan sebuah perusahaan mampu terlihat dari kenaikan laba, penjualan, modal dan aset yang diperoleh perusahaan (Haryanto & Susanto, 2023). Perusahaan harus meningkatkan kinerjanya untuk bertahan dalam persaingan dan memenuhi kebutuhan pendanaan. Kinerja perusahaan dapat terjamin melalui pendapatan yang didapatkan dalam satu periode tertentu.

Berdasarkan statistik kinerja perbankan KBMI 3 Tahun 2018-2022. Kinerja bank dengan penggolongan berdasarkan KBMI 3, dilihat dari ROA yang dimiliki perusahaan memiliki rasio keuangan sebesar 1,82% pada 2018, kemudian pada 2019 sebesar 1,72%, pada 2020 sebesar 1,24%, pada 2021 sebesar 1,41%, dan pada 2022 sebesar 1,68%. Dimana, kemampuan perusahaan khususnya perusahaan perbankan dalam hal mengelola aset untuk memperoleh laba menurun dimulai tahun 2018 sampai tahun 2020. Sehingga pada tahun 2020, kinerja perbankan menunjukkan penurunan pada kemampuan perusahaan perbankan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Namun, pada tahun 2020-2022 perusahaan disektor perbankan khususnya perbankan KBMI 3 mampu melakukan berbagai perubahan untuk meningkatkan kinerja ROA yang dimiliki, terbukti kinerja ROA yang dimiliki mampu meningkat dari 2020-2022. Hal ini mendukung bahwa pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan perbankan mampu bertahan dan membenahi kinerjanya. Sehingga, tingkat kemampuan perusahaan perbankan dalam mengatur aset untuk mendapatkan keuntungan mengalami peningkatan yang cukup baik.

Nilai profitabilitas menjadi sebuah elemen dalam penaksiran sebuah performa perusahaan yang mampu memengaruhi nilai perusahaan (Dewantari et al., 2019). Untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimal, bank perlu mengatur kualitas profitabilitas serta nilai perusahaan sehingga investor tetap mempertahankan investasinya (Pracoyo & Ladjadjawa, 2022). Profitabilitas bank dapat diukur melalui rasio Return on Equity (ROE) (Linawati et al., 2022). ROE menggambarkan seberapa efisien bank dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang diinvestasikan.

Non-performing loan, yang menggambarkan kredit yang tidak dapat dilunasi oleh peminjam, juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penyaluran kredit untuk pihak perbankan tentu menjadi tidak menyenangkan. Sehingga, pertumbuhan risiko kegagalan untuk mencukupi kewajibannya menjadi suatu beban bagi bank tanggungan yang mampu memengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan (Angga Pratama & Wiksuana, 2018). Penelitian Rokhayati et al. (2020) menjelaskan bahwa adanya NPL yang tinggi mampu mengurangi profitabilitas bank. Hal ini disebabkan oleh biaya yang harus ditanggung bank untuk menyelesaikan kredit macet dan dampak negatifnya terhadap kualitas aset bank.

Struktur modal bank, yang menggambarkan komposisi antara modal sendiri dan pinjaman, juga dapat mempengaruhi profitabilitas bank yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian Dewi & Ariyanto (2018) mengemukakan, struktur modal yang lebih baik dengan proporsi modal sendiri yang lebih tinggi, dapat meningkatkan

profitabilitas bank, dikarenakan biaya yang harus ditanggung bank lebih rendah untuk membayar bunga pinjaman.

Telah dilakukan beberapa riset sebelumnya terkait pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan NPL terhadap nilai perusahaan, tetapi masih diperoleh perbedaan hasil antar riset tersebut sehingga menunjukkan perlunya riset selanjutnya untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan akurat (Nur'aini et al., 2022). Dewantari et al. (2019) mengemukakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi Farizki et al. (2021) mengemukakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiawan et al. (2021) mengemukakan ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi Qurota et al. (2022) mengemukakan ukuran perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Galyani & Henny (2022) menjelaskan NPL berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Tetapi Aprilia & Hapsari (2021) menjelaskan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nananjaya & Dana (2023) menjelaskan struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun Ratanadewi & Wijaya (2023) menjelaskan struktur modal tidak memediasi pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Spence (1973) mengemukakan bagaimana perusahaan menggunakan sinyal atau tanda-tanda tertentu untuk menyampaikan data kepada pasar dan pemangku kepentingan. Teori ini mendukung penelitian dengan memberikan landasan teori untuk memeriksa bagaimana hubungan antara profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan (Holly et al., 2022).

Trade off Theory

Modigliani & Miller (1963) mengemukakan bagaimana perusahaan mempertimbangkan biaya dengan manfaat pemakaian utang dalam struktur modal mereka. Teori ini mengemukakan kaitan struktur modal perusahaan dengan profitabilitas dan nilai perusahaan. Teori ini mendukung penelitian dengan memberikan landasan teori untuk memeriksa hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada bank umum (Nasrah & Resni, 2020). Dalam kesimpulannya, trade-off theory menjelaskan bagaimana perusahaan mempertimbangkan trade-off antara biaya dengan manfaat dari pemakaian utang dalam memilih struktur modal yang optimal.

Profitabilitas

Profitabilitas pada bank umum mengacu pada kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari operasi dan aktivitasnya (Linawati et al., 2022). Hal ini merupakan aspek penting dari kinerja keuangan bank yang menunjukkan sehatnya kondisi bisnis perbankan.

Ukuran Bank

Ukuran bank di bank umum mengacu pada total aset atau skala operasi suatu bank yang menjadi faktor penting yang mampu mempengaruhi berbagai aspek kinerja serta operasional bank (Gunawan et al., 2018). Ukuran bank dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam mengelola risiko.

Non-Performing Loan (Pinjaman Bermasalah)

Pinjaman bermasalah (NPL) mengacu pada pinjaman yang gagal bayar atau hampir gagal bayar, di mana peminjam gagal melakukan pembayaran bunga atau pokok yang dijadwalkan (Korankye et al., 2022). NPL merupakan kekhawatiran yang signifikan bagi perbankan dan sistem keuangan karena dapat berdampak negatif terhadap pasokan kredit bank, dan profitabilitas bank.

Struktur Modal

Struktur modal pada bank umum mengacu pada komposisi sumber pendanaan bank, termasuk ekuitas dan utang (Novitasari & Sunarto, 2021). Hal ini merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan bank dan dapat mempunyai implikasi signifikan terhadap profitabilitas, profil risiko, dan stabilitas keuangan secara keseluruhan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada bank umum mengacu pada kemampuan bank untuk mempertahankan dan meningkatkan nilainya dalam jangka Panjang (Linawati et al., 2022). Hal ini merupakan aspek penting bagi bank komersial karena mencerminkan kesehatan keuangan, daya saing, dan kemampuan mereka dalam menghasilkan keuntungan bagi investor.

Hubungan Profitabilitas Bank Terhadap Struktur Modal

Ryando (2021) mengemukakan bank dengan profitabilitas yang besar mempunyai kemampuan keuangan yang kuat. Kondisi ini akan memberikan sinyal positif untuk para kreditur dikarenakan kreditur menganggap bahwa dengan profitabilitas yang tinggi maka bank dapat memanfaatkan penggunaan utang yang efektif tanpa perlu khawatir terhadap risiko keuangan yang tinggi, dikarenakan bank mempunyai kemampuan untuk membayar bunga dan pokok utangnya (Puspita & Dewi, 2019). Berdasarkan penelitian Gardenia & Jonnardi (2021) mengemukakan profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal.

Hubungan Ukuran Bank Terhadap Struktur Modal

Linawati et al. (2022) mengemukakan jumlah aset suatu bank menentukan seberapa besar atau kecil suatu bisnis dalam industri perbankan. Bank-bank dengan aset yang memadai mungkin memiliki keunggulan kompetitif dalam hal biaya pendanaan dan akses terhadap pasar modal. Dengan akses yang lebih luas ini, bank dapat mengoptimalkan struktur modal mereka terhadap berbagai sumber modal, termasuk ekuitas dan utang dengan cara yang paling efisien dan menguntungkan. Penelitian Dewantari et al. (2019) mengemukakan ukuran bank berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Hubungan Non-Performing Loan Terhadap Struktur Modal

Korankye et al. (2022) mengemukakan NPL dapat menghitung kemampuan manajemen bank untuk menangani kredit bermasalah. Kemudian menurut Novitasari & Sunarto (2021) struktur modal mencerminkan komposisi jumlah liabilitas dan ekuitas pemilik perusahaan. Dalam hal ini, struktur modal dan NPL saling berkaitan. Semakin tinggi tingkat NPL maka semakin berkurang kemungkinan bank mendapatkan pendanaan dari investor eksternal dikarenakan investor umumnya cenderung enggan untuk berinvestasi pada bank dengan NPL yang tinggi karena dianggap mempunyai risiko yang tinggi (Aprilia & Hapsari, 2021).

Hubungan Profitabilitas Bank Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang lebih tinggi memperlihatkan kemampuan bank dalam memberikan imbal hasil bagi investor yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas merupakan indikator utama nilai perusahaan, karena mencerminkan kesehatan keuangan dan daya saing bank (Linawati et al., 2022). Hubungan profitabilitas bank terhadap nilai perusahaan bervariasi tergantung pada faktor-faktor lainnya. Beberapa penelitian mengemukakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Sukanti & Rahmawati, 2023).

Hubungan Ukuran Bank Terhadap Nilai Perusahaan

Bank-bank yang mempunyai aset memadai mungkin memiliki keunggulan kompetitif dalam hal biaya pendanaan dan akses terhadap pasar modal, yang dapat berkontribusi terhadap nilai bank dalam jangka panjang. Selain itu, bank-bank dengan aset yang memadai mungkin memiliki basis nasabah yang lebih luas beserta produk dan layanan yang beragam, yang dapat meningkatkan profitabilitas dan kinerja mereka secara keseluruhan (Angga Pratama & Wiksuana, 2018). Beberapa penelitian mengemukakan, ukuran perusahaan yang ditinjau melalui total aset, berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan serta nilai perusahaan (Keni & Pangkey, 2022; Tamara & Khairani, 2023).

Hubungan Non-Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat kredit bermasalah yang besar dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas bank, kualitas aset, dan stabilitas keuangan secara keseluruhan (Korankye et al., 2022). Hubungan kredit macet (non-performing loan) dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan karena meningkatnya risiko kredit dan penurunan kinerja keuangan (Saputri & Giovanni, 2021). Berdasarkan penelitian Saputri & Giovanni (2021) kredit macet dapat mengurangi profitabilitas perusahaan, dan mengurangi keyakinan investor, yang mampu berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Hubungan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal mengarah pada perbandingan jumlah liabilitas dengan ekuitas pemilik perusahaan yang tercermin di akhir periode pelaporan keuangan (Novitasari & Sunarto, 2021). Hubungan struktur modal dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Atiningsih & Wahyuni, 2020). Struktur modal yang tidak tepat mampu memengaruhi nilai perusahaan melalui risiko kebangkrutan. Jika bank terlalu banyak menggunakan utang daripada ekuitas, maka bank harus membayar bunga yang lebih tinggi terlepas dari pendapatannya, sehingga dapat mengurangi laba bersih bank. Hal ini dapat mempengaruhi penurunan nilai perusahaan dikarenakan meningkatnya risiko keuangan dan berkurangnya kepercayaan investor terhadap bank tersebut.

Efek Mediasi Struktur Modal

Struktur modal suatu bank yang meliputi komposisi ekuitas dan pembiayaan utang dapat mempengaruhi profitabilitasnya dan mampu berpengaruh pada nilai perusahaan. Peran mediasi struktur modal menyoroti pentingnya mengoptimalkan campuran pembiayaan ekuitas dan utang untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Gardenia & Jonnardi (2021) mengemukakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Selanjutnya, riset lain juga menerangkan struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Setiawan et al., 2021). Linawati et al. (2022) mengemukakan struktur modal memediasi hubungan profitabilitas bank dengan nilai perusahaan. Kemudian, studi lain juga mengemukakan struktur modal dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Nananjaya & Dana, 2023). Struktur modal merupakan komponen krusial yang mampu memengaruhi nilai dan profitabilitas bisnis. Sudirman et al. (2022) mengemukakan struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Pinjaman bermasalah (NPL) juga mampu berdampak pada profitabilitas perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai. Penelitian mengemukakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA (Ikhsan et al., 2022; Tangngisalu et al., 2020). Sehingga, mengacu pada literatur tersebut diasumsikan struktur modal memediasi hubungan antara NPL dan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan riset kausal komparatif untuk melihat hubungan sebab akibat pada dua variabel atau lebih dengan pendekatan deduktif dimana terdapat variabel eksogen berupa profitabilitas, ukuran bank, dan NPL, variabel endogen berupa nilai perusahaan, serta variabel mediasi berupa struktur modal. Selanjutnya, riset ini dilakukan secara kuantitatif sehingga pada tiap variabel diperlukan pengukuran atau proksi. Dimana variabel yang akan dianalisis mencakup NPL sebagai variabel independen yang akan diukur berdasarkan NPL Ratio, Profitabilitas Bank yang diukur berdasarkan ROE, dan Ukuran Bank diukur berdasarkan total asset bank. Variabel mediasi yang akan digunakan adalah Struktur Modal Bank yang diukur melalui DER, sementara variabel dependen yakni Nilai Perusahaan (Firm Value) diukur melalui Tobin's Q.

Jenis riset yang digunakan dalam riset ini yaitu riset asosiatif. Dalam rangka mengkaji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi, riset ini akan memakai berbagai langkah dan teknik analisis yang terstruktur. Data yang diolah akan memakai data sekunder yang dikumpulkan melalui sumber-sumber seperti laporan keuangan tahunan bank, serta situs yahoo finance (<https://finance.yahoo.com>) yang menyediakan informasi tentang harga saham.

Selanjutnya, riset ini memakai teknik Non-Probability Sampling dengan Purposive Sampling, yakni metode perolehan sampel melalui pertimbangan tertentu. Populasi dalam riset ini menggunakan populasi dari bank umum yang masuk dalam kategori KBMI 3 serta memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dari tahun 2018-2022. Mengacu pada laman resmi OJK, Bank dengan kategori KBMI 3 ialah bank dengan modal inti modal inti Rp14 triliun sampai Rp70 triliun. Bank selain bank kategori KBMI 3 dan tidak memiliki laporan keuangan lengkap pada tahun 2018-2022 akan dikecualikan. Sehingga, dihasilkan 10 bank sebagai sampel penelitian selama lima tahun, dengan total 50 data. Analisis data pada riset ini memakai metode Structural Equation Modeling yang dibantu memakai software statistics SmartPLS.

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistic deskriptif menunjukkan profitabilitas mendapat nilai minimum 0.011, maximum 0.0209, mean 0.082 dengan standar deviasi 0.042. Pada ukuran bank nilai minimum 193.0872596, maximum 402.148312, mean 192.0872596 dengan standar deviasi 0.841. Pada NPL nilai minimum 0.001, maximum 0.054, mean

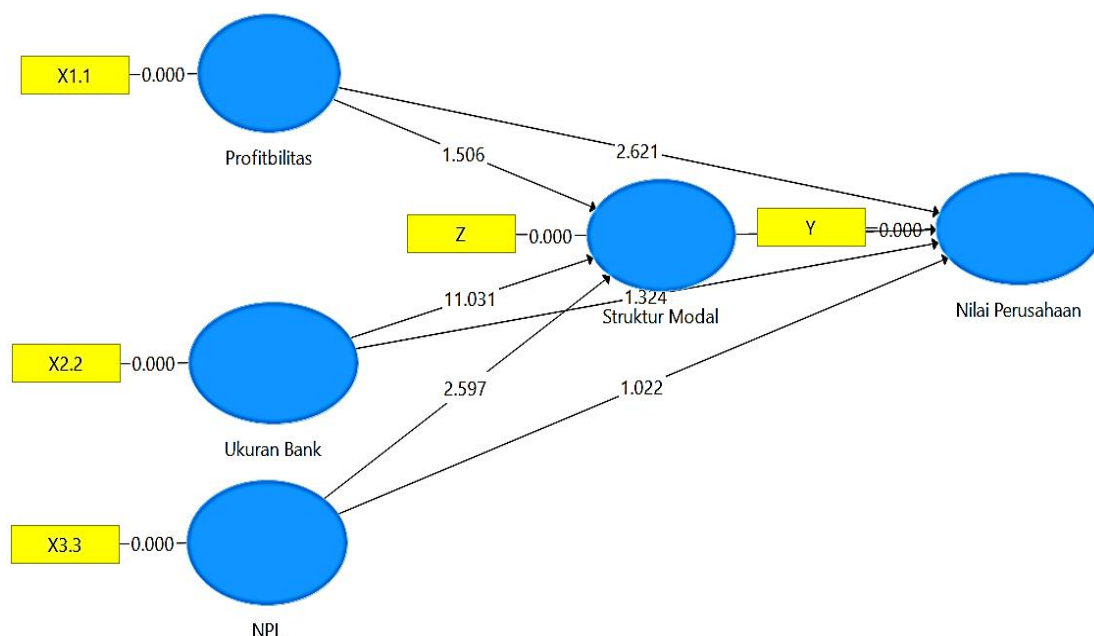
0.013 dengan standar deviasi 0.009. Pada variabel struktur modal nilai minimum 0.139, maximum 16.079, mean 5.164 dengan standar deviasi 3.365. Selanjutnya nilai perusahaan nilai minimum sebesar 1, maximum 5.3, mean sebesar 2.308 dengan standar deviasi 1.182.

Uji Determinasi

Setelah nilai pada Outer Model memenuhi standar, selanjutnya melihat nilai dari R Square adjusted dengan pedoman sebesar 0.67 menggambarkan model tersebut “baik”, 0.33 menggambarkan model tersebut “moderat”, dan 0.19 menunjukkan model tersebut “lemah” (Hair et al., 2019). Dari hasil penelitian didapatkan R Square adjusted nilai perusahaan 0.195. Ini membuktikan profitabilitas, ukuran bank, npl, dan struktur modal mempunyai pengaruh sebanyak 19.50% terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel lainnya 80.50% dijelaskan di luar riset ini.

Kemudian, R Square adjusted dari struktur modal sebanyak 0.577 yang membuktikan bahwa profitabilitas, ukuran bank, dan npl memiliki pengaruh sebesar 57.70% terhadap struktur modal, sedangkan sebesar 42.30% terpengaruh variabel lain yang tidak diteliti pada riset ini.

Inner model ialah model structural untuk memperkirakan hubungan kausalitas antara variabel laten. Artinya, bilamana hasil pengujian inner model signifikan maka variabel laten mempengaruhi variabel lainnya.



Sumber: Hasil olah data peneliti, 2023

Gambar 1. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

Hasil analisis menunjukkan:

1. Hipotesis pertama (H1) profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal diperoleh T-statistik kurang dari 1.65 dengan hasil 1.506 dan P-values lebih dari 0.05 yakni diangka 0.066 maka dapat dikatakan hipotesis pertama tidak dapat diterima.
2. Hipotesis kedua (H2) ukuran bank berpengaruh positif terhadap struktur modal diperoleh hasil T-statistik lebih dari 1.65 dengan hasil 11.031 dan P-values kurang dari 0.05 yakni diangka 0.000 maka dapat dikatakan hipotesis kedua dapat diterima.
3. Hipotesis ketiga (H3) NPL berpengaruh positif terhadap struktur modal diperoleh hasil T-statistik lebih dari 1.65 dengan hasil 2.597 dan P-values kurang dari 0.05 yakni diangka 0.005 maka dapat dikatakan hipotesis ketiga dapat diterima.
4. Hipotesis keempat (H4) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil T-statistik lebih dari 1.65 dengan hasil 2.621 dan P-values kurang dari 0.05 yakni diangka 0.005 maka dapat dikatakan hipotesis keempat dapat diterima.
5. Hipotesis kelima (H5) ukuran bank berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil T-statistik kurang dari 1.65 dengan nilai 1.324 dan P-values lebih dari 0.05 yakni diangka 0.093 maka dapat dikatakan hipotesis kelima tidak dapat diterima.
6. Hipotesis keenam (H6) NPL memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai T-statistik kurang dari 1.65 dengan nilai 1.022 dan P-values lebih dari 0.05 yakni diangka 0.154 maka dapat dikatakan hipotesis keenam tidak dapat diterima.
7. Hipotesis ketujuh (H7) struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan diperoleh T-statistik lebih dari 1.65 dengan hasil 1.807 dan P-values kurang dari 0.05 yakni diangka 0.036 maka dapat dikatakan hipotesis ketujuh dapat diterima.
8. Hasil analisis menunjukkan hasil perhitungan uji mediasi bahwa profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak dimediasi oleh struktur modal dikarenakan T-statistik $0.971 < 1.65$ dan P-values $0.166 > 0.05$. Ukuran bank terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh struktur modal dengan T-statistik $1.667 > 1.65$ dan P-values $0.048 < 0.05$. NPL terhadap nilai perusahaan tidak dimediasi oleh struktur modal karena nilai T-statistik $1.423 < 1.65$ dan P-values lebih dari $0.078 > 0.05$.

Diskusi

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil dari uji hipotesis menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sehingga H_1 yakni profitabilitas berpengaruh positif pada struktur modal **ditolak**. Artinya, struktur modal tidak ditentukan berdasarkan tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki, dikarenakan bank dengan profitabilitas yang tinggi dapat merendahkan pemakaian modal yang diperoleh dari pihak eksternal kemudian akan memakai modal internal untuk operasional bank. Hasil ini selaras dengan Mukaromah & Suwarti (2022) menerangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Bank Terhadap Struktur Modal

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan ukuran bank berpengaruh positif terhadap struktur modal. sehingga H_2 yakni ukuran bank berpengaruh positif pada struktur modal **diterima**. Artinya, bank yang mempunyai aset memadai dapat mengirimkan sinyal baik bagi investor atau kreditor dalam memberikan modalnya untuk perbankan, yang selanjutnya menghasilkan leverage yang lebih besar yang dimiliki atau digunakan. Hal ini selaras dengan penelitian Liang & Natsir (2019) menerangkan ukuran bank berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Pengaruh NPL Terhadap Struktur Modal

Hasil dari uji hipotesis menyatakan ukuran bank berpengaruh positif terhadap struktur modal. sehingga H_3 yakni NPL berpengaruh positif pada struktur modal **diterima**. Tingginya tingkat NPL akan memungkinkan berkurangnya bank mendapatkan pendanaan dari investor eksternal dikarenakan investor umumnya cenderung enggan untuk berinvestasi pada bank dengan NPL yang tinggi karena dianggap mempunyai risiko yang tinggi (Aprilia & Hapsari, 2021). Hal ini selaras dengan Meisitah (2022) menyatakan bahwa NPL berpengaruh terhadap struktur modal. Bank yang mempunyai tingkatan NPL besar dapat kesulitan untuk menghasilkan modal baru yang kemudian mendorong bank untuk mengandalkan lebih banyak modal untuk menutupi kerugiannya.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_4 yakni profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan **diterima**. Rasio profitabilitas dapat memperlihatkan tingkat kinerja dan keberhasilan suatu perbankan yang dihasilkan dari kegiatan usahanya misal penjualan, kas, modal, dan jumlah cabang. Oleh karena itu, hal ini mampu bermanfaat bagi manajemen, pemilik, dan pemangku kepentingan lainnya. Profitabilitas yang lebih tinggi

memperlihatkan kemampuan bank dalam memberikan imbal hasil bagi investor yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas merupakan indikator utama nilai perusahaan, karena mencerminkan kesehatan keuangan dan daya saing bank. Hal ini selaras dengan Dewantari et al. (2019) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Bank Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan ukuran bank tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sehingga H_5 yakni ukuran bank berpengaruh positif pada nilai perusahaan **ditolak**. Bank dengan aset yang memadai tidak selalu menjamin kinerja perbankan yang lebih baik atau nilainya yang lebih tinggi. Hal ini selaras oleh Putra & Gantino (2021) menyatakan ukuran bank tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, ukuran bank tidak menjadi peninjauan untuk investor. Investor tertarik pada saham sebuah bank tidak diperiksa dari seberapa memadai aset perbankan tersebut tetapi investor dapat meninjau melalui berbagai hal seperti laporan keuangan bank, nama baik bank serta kebijakan dividen bank tersebut.

Pengaruh NPL Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sehingga H_6 yakni NPL berpengaruh negatif pada nilai perusahaan **ditolak**. Artinya, tinggi atau rendahnya tingkat npl pada suatu bank tidak memengaruhi nilai perusahaan perbankan. Hal ini selaras dengan Aprilia & Hapsari (2021) menerangkan NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, NPL tidak terlalu sebagai pertimbangan investor untuk membeli saham sebuah bank. Jika tingkat NPL masih kurang dari 5% sesuai dengan aturan Bank Indonesia yang menetapkan tingkat NPL yang sehat. Maka, investor akan tetap percaya bahwa bank tersebut memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah kreditnya dan masih memiliki dana untuk menutupi risiko kreditnya.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_7 yakni struktur modal berpengaruh negatif pada nilai perusahaan **diterima**. Artinya, semakin besar struktur modal perbankan maka nilai perusahaan perbankan akan semakin menurun. Hal ini selaras dengan Atiningsih & Wahyuni (2020) menerangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Jika bank terlalu banyak memakai utang dibanding modal, maka bank harus membayar bunga yang lebih tinggi terlepas dari pendapatannya, sehingga dapat mengurangi laba bersih suatu bank dan kemudian mempengaruhi penurunan nilai

perusahaan dikarenakan meningkatnya risiko keuangan dan berkurangnya kepercayaan investor.

Efek Mediasi

Hasil pengujian hipotesis menyatakan struktur modal tidak memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga H8_a **ditolak**. Hal tersebut terjadi dikarenakan profitabilitas perbankan, seperti tingkatan laba yang dihasilkan, mampu memengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi nilai perusahaan. Faktor-faktor seperti efisiensi operasional, strategi bisnis yang sukses, dan keunggulan kompetitif dapat berkontribusi pada tingkat profitabilitas yang tinggi. Namun, struktur modal perbankan, seperti proporsi hutang dan modal sendiri, dapat mempengaruhi biaya modal perbankan. Jika perbankan mempunyai proporsi hutang yang besar, biaya bunga yang harus dibayarkan akan meningkat, yang dapat mengurangi profitabilitas dan nilai perusahaan. Namun, hubungan ini tidak bersifat langsung dan bergantung pada komponen lain misal tingkat suku bunga, risiko kredit, dan kondisi pasar. Artinya, meskipun struktur modal dapat mempengaruhi biaya modal perusahaan, hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan lebih kompleks dan melibatkan faktor-faktor lain yang juga perlu dipertimbangkan. Hal ini selaras dengan Priyanto & Riyadi (2023) menerangkan struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis menyatakan struktur modal tidak memediasi NPL terhadap nilai perusahaan sehingga H8_b **ditolak**. Hal ini terjadi dikarenakan struktur modal perusahaan mencerminkan cara perusahaan membiayai operasionalnya, seperti menggunakan hutang atau modal sendiri. Perusahaan dengan struktur modal yang sehat, seperti memiliki proporsi hutang yang seimbang, cenderung lebih stabil dalam menghadapi risiko kredit, termasuk risiko NPL. Namun, struktur modal ini tidak secara langsung memediasi hubungan antara NPL dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kinerja keuangan, pertumbuhan, prospek bisnis, dan kondisi pasar. NPL dapat secara langsung mempengaruhi struktur modal dengan mengurangi kepercayaan investor dan kreditor, yang dapat berdampak pada tingginya utang atau pinjaman untuk memenuhi kebutuhan modal sebagai dana tambahan untuk menutupi kerugiannya sehingga meningkatkan utang terhadap modal. Artinya, meskipun struktur modal perusahaan penting, pada hubungan antara NPL dan nilai perusahaan, struktur modal tidak berperan sebagai mediator langsung. Hal ini selaras dengan Meisith (2022) yang mengungkapkan bahwa struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh NPL dengan nilai perusahaan.

Akan tetapi, struktur modal mampu memediasi ukuran bank terhadap nilai perusahaan sehingga H8c **diterima**. Hal tersebut terjadi disebabkan bank yang mempunyai aset memadai biasanya mempunyai akses pasar modal yang luas dan dapat memperoleh pembiayaan dengan harga yang lebih rendah. Dalam situasi ini, struktur modal perusahaan dapat memainkan peran penting. Bank dengan aset yang memadai mungkin memiliki lebih banyak opsi untuk memilih antara hutang dan modal sendiri dalam membiayai operasional. Bank dengan aset yang memadai mungkin lebih cenderung menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan dikarenakan mempunyai akses pasar modal yang lebih baik dan dapat memanfaatkan skala ekonomi. Dalam hal ini, struktur modal yang lebih tinggi dalam bentuk hutang dapat membantu menekankan nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan Jusmawati & Sari (2022) yang mengungkapkan struktur modal memediasi pengaruh ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Data sampel berjumlah 50 laporan keuangan yang berasal dari 10 bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 yang masuk kategori KBMI 3 memiliki hasil yaitu ukuran bank dan NPL berpengaruh positif pada struktur modal, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh pada struktur modal. Selanjutnya, profitabilitas, ukuran bank berpengaruh positif pada nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan NPL tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Kemudian, hasil penelitian ini juga memperlihatkan struktur modal tidak memediasi hubungan antara profitabilitas dan NPL dengan nilai perusahaan. Namun, struktur modal berhasil memediasi hubungan antara ukuran bank dengan nilai perusahaan.

Riset ini mempunyai sejumlah keterbatasan yakni peneliti hanya menggunakan 10 bank umum yang masuk kategori KBMI 3 dan periode penelitian yang ringkas hanya lima tahun serta riset ini hanya memasukkan tiga variabel independen sehingga terdapat variabel lain yang belum termasuk pada riset ini. Sesuai dengan keterbatasan tersebut, diharapkan kepada peneliti selanjutnya tidak hanya terbatas pada perbankan umum yang masuk kategori KBMI 3 namun dapat menambahkan perusahaan atau perbankan dengan kategori lain, memperpanjang periode penelitian pada tahun-tahun mendatang, dan memakai variabel selain penelitian ini seperti variabel struktur aset, likuiditas, peluang pertumbuhan dan faktor lainnya.

Hasil riset ini mampu memberikan beberapa implikasi dalam membantu praktisi serta pengambil keputusan di sektor perbankan untuk lebih memahami hal-hal yang mampu memengaruhi nilai perusahaan, sehingga mampu mengambil tindakan yang lebih efektif dan menyediakan dasar bagi penelitian lanjutan di bidang ini dan dapat

memberikan masukan bagi perkembangan kebijakan yang lebih baik dalam mengatur sektor perbankan Indonesia, dengan fokus pada aspek nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Pratama, AA. B., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1289–1318.
- Aprilia, W., & Hapsari, N. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode Rgec Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Neraca Keuangan*, 16(2), 1–15.
- Atiningsih, S., & Wahyuni, N. A. (2020). Pengaruh Firm Size, Sales Growth, Struktur Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STIE Semarang*, 12(1), 47–68.
- Dewantari, S. L. N., Cipta, W., & Susila, J. A. P. G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Jurnal Prospek*, 1(2), 74–83.
- Dewi, N. P. I. P., & Ariyanto, D. (2018). Pengaruh Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, dan Tingkat Penyaluran Kredit pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 1164.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17–22.
- Galyani, Z. M., & Henny, D. (2022). Determinasi Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1401–1410.
- Gardenia, G., & Jonnardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(3), 1276–1284.
- Gunawan, I. M. A., Pituringsih, E., & Widyastuti, E. (2018). The Effect of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability and Liquidity on Company Value (Study At Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2016). *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom*, VI(2017), 107–117.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). Rethinking some of the rethinking of partial least squares. *European Journal of Marketing*.
- Haryanto, L., & Susanto, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 10.
- Holly, A., Jao, R., & Mardiana, A. (2022). The Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Free Cash Flow terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(2), 226–242.
- Ikhsan, M., Jumono, S., Munandar, A., & Abdurrahman, A. (2022). The Effect of Non Performing Loan (NPL), Independent Commissioner (KMI), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Firm Value (PBV) Mediated by Return on Asset (ROA). *Quantitative Economics and Management Studies*, 3(5), 810–824.

- Jusmawati, & Sari, M. (2022). Struktur Modal Memediasi Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan non Bank yang Tercatat dalam Indeks LQ45). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 8–18.
- Keni, C. E., & Pangkey, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(3), 445–454.
- Korankye, M., Bright, D., & Dunyoh, M. (2022). Effect of Non-Performing Loans on the Profitability of Universal Banks: A Time Series Analysis of the Ghanaian Banking Industry. *Research Journal of Finance and Accounting*, 13(2), 33–46.
- Liang, I., & Natsir, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 481–488.
- Linawati, N., Moeljadi, M., Djumahir, & Aisjah, S. (2022). The effect of profitability and bank size on firm value sustainability: The mediating role of capital structure. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(2), 331–343.
- Meisitah L., S. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Size, Growth Opportunity Dan Npl Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Gadjah Mada.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Taxes And The Cost Of Capital: A Corretion. *The American Economic Review*, 433–443.
- Mukaromah, D. U., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(1), 222–232.
- Nananjaya, W. K. G. I., & Dana, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 562–576.
- Nasrah, H., & Resni, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 281–294.
- Novitasari, T., & Sunarto. (2021). The Effect Of Capital Structure, Firm Size, Firm Growth, And Profitability On Firm Value (Empire Study On Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2020). *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 5(3), 512–525.
- Nur'aini, S. F., Dewi, R. R., & Astungkara, A. (2022). Faktor-faktor penentu nilai perusahaan pada industri barang konsumsi. *INOVASI*, 18(2), 350–359.
- Pracoyo, A., & Ladjadjawa, A. E. C. (2022). Pengaruh Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Good Corporate Govern-ance terhadap Profitabilitas (ROA) atau Nilai Perusahaan (Tobin's Q) periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 6(3), 109–121.
- Priyanto, S., & Riyadi, S. (2023). Peran Struktur Modal dalam Memediasi Pengaruh Firm Size dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 71–78.

- Puspita, I., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Struktur Modal (Perusahaan Transportasi Periode 2012-2015). *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2152–2179.
- Putra, D. R., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81–96.
- Qurota, A. A., Noviani Hanum, A., Nurcahyono, N., & Studi Akuntansi, P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 408–419.
- Ratanadewi, W., & Wijaya, H. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi pada sektor manufaktur yang terdaftar pada idx tahun 2018-2020. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(2), 692–702.
- Rokhayati, I., Cahyo, H., & Mulwati, E. (2020). Analisis Rasio Ineternal Perusahaan Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Konvensional. *Jurnal MONEX*, 9(2), 178–189.
- Ryando. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 10(1), 31–42.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208–218.
- Siallagan, E. H. J., & Manengkey, J. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Environmental Disclouser Pada Perusahaan Tambang Peserta Proper Yang Terdaftar DI BEI. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 314–324.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355.
- Sudirman, W. F. R., Pratiwi, A., & Adams, R. (2022). Effect of Board Characteristics, Capital Structure on Firm Performance and Value. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, 6(2), 91–108.
- Sukanti, A. T. W., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(1), 49–62.
- Tamara, Y., & Khairani, S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *MDP Student Conference*, 2(2), 501–506.
- Tangngisalu, J., Hasanuddin, R., Hala, Y., Nurliana, N., & Syahrul, S. (2020). Effect of CAR and NPL on ROA: Empirical Study in Indonesia Banks. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 9–18.